

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan alat kandungan wanita, yang terbanyak dijumpai pada wanita yang sering partus. Data yang diperoleh dari Yayasan Wisnuwardhana Surabaya pada tahun 2012 wanita yang melakukan pap smear sebanyak 9630 dan yang terdeteksi kanker servik sebanyak 88 (0,9%) wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian kanker serviks di Yayasan Wisnuwardhana Surabaya.

Rancangan penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang melakukan pap smear di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya sebesar 400 orang pada bulan Maret 2014. Sampel berjumlah 200 orang diambil secara *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Instrumen berupa rekam medik. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak satupun (0%) nullipara dan primipara menderita kanker serviks, sedangkan sebagian kecil (5,9%) multipara dan setengahnya (50%) grandemulti menderita kanker serviks. Hasil uji Chi-Square tidak memenuhi syarat maka digunakan uji Fisher Exact dan didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan paritas dengan kejadian kanker serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya.

Simpulan yaitu semakin tinggi paritas semakin besar resiko terkena kanker serviks. Diharapkan tempat pelayanan kesehatan untuk lebih memberikan penyuluhan kesehatan pada wanita yang beresiko tinggi terkena kanker serviks untuk melakukan pap smear.

Kata kunci : paritas, kanker serviks.

